

PANDUAN PENULISAN TESIS

Revisi Kedua, 2018

PANDUAN PENULISAN TESIS

Revisi Kedua, 2018

TIM PENYUSUN

Dr. Fatchiah E. Kertamuda, M.Sc (Ketua)

Dr. Iin Mayasari (Anggota)

Tia Rahmania, M.Psi, Psikolog (Anggota)

Dr. Rini Sudarmanti (Anggota)

Dr. Handi Risza, M.Ec (Anggota)

Dr. Phil. Shiskha Prabawaningtyas (Anggota)

Aris Subagio, S.Sos (Anggota)

Universitas Paramadina
2018

KATA PENGANTAR

Proses pendidikan pada jenjang Strata Dua (S2) di Program Pasca Sarjana Universitas Paramadina diakhiri dengan adanya penulisan Tesis. Tujuan penulisan Tesis tersebut untuk mengembangkan ilmu sesuai bidang studi. Penulisan Tesis menggambarkan kemampuan mahasiswa untuk mengimplementasi keilmuannya guna menganalisis suatu masalah dan atau mencari solusi permasalahan melalui metode ilmiah. Selain itu, Tesis dapat digunakan sebagai dasar untuk melanjutkan studi ke jenjang strata tiga (S3). Penilaian komprehensif kemampuan mahasiswa menulis Tesis diuji oleh para ahli melalui proses sidang Tesis

Kualitas Tesis tidak hanya ditentukan oleh substansi atau materi tulisan, akan tetapi juga ditentukan oleh tata cara penulisannya. Oleh karena itu, untuk menjamin tercapainya kualitas tersebut diperlukan pedoman penulisan Tesis. Selain itu, manfaat panduan penulisan Tesis ini adalah untuk membantu memperlancar proses penulisan dan pembimbingan Tesis.

Universitas Paramadina memiliki tiga Fakultas dan empat Program Studi Pasca Sarjana dengan memiliki kekhasan yang berbeda dalam melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan, demikian juga dalam menulis Tesis. Namun ada beberapa hal dasar yang memiliki kesamaan pada empat Program Studi Pasca Sarjana tersebut. Terkait dengan hal tersebut, buku panduan penulisan Tesis ini dibuat, yaitu untuk memberikan acuan untuk semua Program Studi dengan tetap memperhatikan kekhasan dari setiap Program Studi. Hal ini dikarenakan ada bagian-bagian yang memang sama untuk semua Program Studi, namun dalam bagian-bagian tertentu bisa saja mengalami perbedaan antar Program Studi.

Semoga keberadaan buku panduan Tesis ini dapat memudahkan mahasiswa dalam menuliskan hasil penelitiannya.

Jakarta, Februari 2018

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	li
DAFTAR LAMPIRAN	lv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Definisi Tesis	1
1.2 Tujuan Penyusunan Tesis	1
1.3 Prosedur Penyusunan Tesis	2
1.3.1 Pengajuan Tesis	2
1.3.2 Pembimbingan Tesis.....	4
1.3.3 Seminar Tesis.....	5
1.3.4 Sidang Tesis.....	5
BAB II PEDOMAN PENGETIKAN	11
2.1 Jenis dan Ukuran Kertas	11
2.2 Aturan Penulisan	11
BAB III BAGIAN-BAGIAN TESIS	15
3.1 Bagian Awal Tesis	16
3.1.1 Halaman Sampul	16
3.1.2 Halaman Judul	17
3.1.3 Halaman Pengesahan	17
3.1.4 Halaman Pernyataan Orisinalitas	17
3.1.5 Halaman Abstrak	17
3.1.6 Halaman Daftar Isi	17
3.1.7 Halaman Kata Pengantar	18
3.1.8 Halaman Daftar Tabel	18
3.1.9 Halaman Daftar Gambar/Grafik	19
3.1.10 Daftar Lampiran	19
3.1.11 Halaman Daftar Istilah	20
3.2 Bagian Inti Tesis	20
3.3 Bagian Akhir Tesis	20
3.3.1 Daftar Pustaka	20
3.3.2 Gambar	20

3.3.3 Tabel	21
3.3.4 Lampiran	22
3.3.5 Ralat	22
BAB IV CARA PENGACUAN DAN PENGUTIPAN	23
4.1 Pengutipan Pustaka di Dalam Tesis	23
4.2 Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung	26
4.3 Penyusunan Daftar Pustaka	26
4.3.1 Cara Penulisan Daftar Pustaka	27
BAB V PENGGUNAAN EJAAN YANG BENAR	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Contoh Halaman Judul Tesis	38
Lampiran 2	Contoh Halaman Lembar Pernyataan Orisinalitas	39
Lampiran 3	Contoh Halaman Lembar Pengesahan	40
Lampiran 4	Contoh Halaman Abstrak	41
Lampiran 5	Contoh Halaman Daftar Isi	42
Lampiran 6	Contoh Halaman Daftar Tabel	43
Lampiran 7	Contoh Halaman Daftar Gambar	44
Lampiran 8	Contoh Tabel	45
Lampiran 9	Contoh Tabel Lebih dari Satu Halaman	46
Lampiran 10	Contoh Gambar/Grafik.....	48
Lampiran 11	Form Perbaikan Tesis dari Penguji Sidang Tesis	49
Lampiran 12	Contoh Riwayat Hidup	50
Lampiran 13	PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN TESIS PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL	51
Lampiran 14	PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN TESIS PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI	54
Lampiran 15	PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN TESIS PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN	60
Lampiran 16	PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN TESIS PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Definisi Tesis

Mahasiswa Program Strata Dua (S2) Universitas Paramadina, pada akhir masa studinya diwajibkan untuk menulis karya ilmiah yang disebut dengan Tesis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister pada bidangnya. Definisi Tesis adalah karya ilmiah berisi hasil penelitian menyeluruh yang disusun secara sistematis dan mandiri berdasarkan ketentuan metode penelitian ilmiah. Penulisan tesis ini dimaksudkan sebagai pelatihan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan menganalisis dan mengolah data dalam bentuk sebuah karya ilmiah.

1.2 Tujuan Penyusunan Tesis

Tujuan penyusunan tesis dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memecahkan masalah secara ilmiah atas topik atau pokok bahasan yang sesuai dengan aturan Program Studi masing-masing.
- b. Untuk menilai keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan metode penelitian secara benar.
- c. Untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam melakukan penalaran mengikuti logika ilmiah

Dalam penulisan tesis tersebut, mahasiswa harus mampu mentaati norma-norma akademik sebagai berikut.

- a. **Keaslian**, yaitu mahasiswa dapat menghargai hasil kerja diri sendiri sehingga mahasiswa mampu menghargai hak cipta secara umum.
- b. **Keterpaduan**, yaitu mahasiswa mampu memahami keterpaduan materi-materi kuliah sesuai dengan kurikulum pendidikan yang diperoleh.

- c. **Kedalaman**, yaitu mahasiswa memiliki keahlian dalam suatu bidang keilmuan yang dimilikinya.
- d. **Kemanfaatan**, yaitu mahasiswa dapat memberikan kontribusi teoretis ataupun praktis baik pada bidang ilmu yang ditekuni ataupun bagi masyarakat yang lebih luas.

Pedoman tesis ini, dimaksudkan juga untuk menjaga kualitas tesis yang dihasilkan atas nama mahasiswa Universitas Paramadina. Selanjutnya, setiap Program Studi memiliki kekhasan, sehingga buku panduan penulisan tesis ini selain memuat acuan umum, juga memuat acuan khusus. Acuan umum berarti berlaku untuk seluruh mahasiswa Universitas Paramadina pada Program Studi apapun. Secara khusus, berarti terkait dengan kekhasan setiap Program Studi yang mungkin saja memiliki perbedaan tertentu dalam hal pendekatan metode penelitiannya. Secara menyeluruh, Buku Pedoman Penulisan Tesis ini diterbitkan untuk mempermudah dosen pembimbing dan mahasiswa dalam dalam penulisan tesis.

1.3 Prosedur Penyusunan Tesis

Secara umum penyusunan tesis ini melalui tiga tahapan yaitu (1) pengajuan tesis, (2) proses pembimbingan tesis dan (3) sidang tesis. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada bagian selanjutnya dari buku pedoman ini.

1.3.1 Pengajuan Tesis

Pada proses pengajuan tesis terdapat beberapa persyaratan yang harus diikuti mahasiswa yaitu:

- a. Tercatat sebagai mahasiswa aktif pada semester yang bersangkutan dan tidak sedang terkena skorsing akademik.
- b. Telah lulus minimal sks dan mata kuliah yang disyaratkan oleh Program Studi (lihat tabel 1.1)
- c. IPK yang telah dicapai minimum 3.00

- d. Mengajukan proposal tesis pada ketua Program Studi di masing-masing Program Studi (formulir pengajuan proposal tesis ada di masing-masing Ketua Program Studi)

Tabel 1.1 menjelaskan jumlah minimal sks dan mata kuliah prasyarat untuk dapat menyusun Tesis pada setiap Program Studi di Universitas Paramadina.

Tabel 1.1 Jumlah SKS minimal dan Mata Kuliah Prasyarat memprogram tesis

Program Studi	Jumlah SKS	MK Prasyarat
Magister Ilmu Hubungan Internasional	24	<ul style="list-style-type: none"> • Diplomasi dan Keamanan dalam Hubungan Internasional • Metode Penelitian dalam Hubungan Internasional • Politik Ekonomi Tata Kelola Ekonomi Pasar • Seminar isu-isu Internasional
Magister Manajemen	24	Bisnis dan Keuangan Islam: <ul style="list-style-type: none"> • Metode Riset Bisnis • Bank dan Sistem Keuangan Islam Strategi Keuangan: <ul style="list-style-type: none"> • Metode Riset Bisnis • Keuangan Korporat Pemasaran: <ul style="list-style-type: none"> • Metode Riset Bisnis • Perilaku Konsumen Sumber Daya Manusia: <ul style="list-style-type: none"> • Metode Riset Bisnis • Manajemen Sumber Daya

Program Studi	Jumlah SKS	MK Prasyarat
		Manusia Strategik
Magister Ilmu Komunikasi	24	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Riset Komunikasi • Seminar Tesis
Magister Ilmu Agama Islam	24	<ul style="list-style-type: none"> • Teori dan Metodologi Penelitian Agama

1.3.2 Pembimbingan Tesis

Dalam proses penyusunan tesis ini mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing tesis. Ketentuan dosen pembimbing tesis adalah sebagai berikut.

- a. Dosen Universitas Paramadina yang sesuai dengan persyaratan sebagai Pembimbing yang terlihat pada tabel 1.2 tentang ketentuan tugas dosen berdasarkan kepangkatan dan tingkat pendidikan.

Tabel. 1.2 Ketentuan Tugas Dosen Berdasarkan Kepangkatan dan Pendidikan

Kepangkatan	Tingkat pendidikan	Mengajar			Membimbing			Menguji		
		S1	S2	S3	S1	S2	S3	S1	S2	S3
AA	S1	B			B					
	S2	M	B		M	B		M	B*	
	S3	M	M	B	M	M	B	M	M	B*
Lektor (L)	S1	M			B			M		
	S2	M	D	B	M	M		M	M	
	S3	M	M	B	M	M	B	M	M	M
Lektor Kepala (LK)	S1	M			M			M		
	S2	M	M		M	M	B	M	M	
	S3	M	M	M	M	M	M	M	M	M
Guru Besar (Prof.)	S1	M	M	M	M	M	M	M	M	M
	S2	M	M	M	M	M	M	M	M	M
	S3	M	M	M	M	M	M	M	M	M

Keterangan: M = Mandiri; B = memBantu dan D = Diberi tugas;

- b. Tugas Dosen Pembimbing Tesis secara umum adalah:
- 1) Membantu mahasiswa merumuskan permasalahan atau topik tesis.
 - 2) Membuat rencana bimbingan bersama mahasiswa.
 - 3) Mengarahkan mahasiswa dalam hal metode penelitian dan metode penulisan ilmiah.
 - 4) Menunjukkan acuan materi keilmuan yang relevan dengan topik tesis.
 - 5) Memberikan persetujuan akhir untuk sidang tesis.
 - 6) Memberikan penilaian tesis yang diujikan sesuai ketentuan.
 - 7) Hadir dalam sidang tesis.
 - 8) Memberikan arahan dalam penyelesaian revisi tesis.

1.3.3 Seminar Tesis

Seminar/*Workshop* tesis dilakukan sebagai bagian dari proses penyusunan tesis, dan dimaksudkan untuk menyajikan rencana penelitian tesis dan merupakan wadah forum diskusi terbuka, untuk memberikan masukan, meluruskan, membuka wawasan, dan perbaikan. Seminar/*Workshop* Tesis dihadiri oleh Komisi Pembimbing dan merupakan forum ilmiah.

1.3.4 Sidang Tesis

Sidang Tesis adalah ujian secara *verbal/oral/presentasi* yang harus diikuti setiap mahasiswa yang memprogram tesis sebagai syarat kelulusan matakuliah tesis. Sidang tesis bertujuan untuk mempertanggungjawabkan penyusunan tesis yang telah dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

- a. Pelaksanaan Sidang Tesis.

Pelaksanaan sidang tesis ini dilakukan untuk menguji prosedur penelitian dan hasil penelitian, serta pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan teori yang diajukan.

- b. Syarat sidang tesis

Mendapat persetujuan dari dosen pembimbing. Mahasiswa mengisi formulir persetujuan mengikuti sidang tesis yang ditandatangani oleh pembimbing tesis. Mahasiswa wajib menyerahkan:

- 1) Transkrip akademik dengan jumlah minimum sks sesuai dengan Program Studi masing masing dan IPK minimal 3,00.
 - 2) Foto: 3x4 sebanyak 2 lembar dan 4x6 sebanyak 2 lembar dengan latar belakang merah dan menggunakan jas resmi berwarna gelap
 - 3) Tanda Bukti Penguasaan Bahasa Inggris setara dengan nilai TOEFL:
 - a) Minimal 500 untuk program studi Magister Hubungan Internasional, Magister Ilmu Komunikasi dan Magister Ilmu Agama Islam.
 - b) Minimal 450 untuk program studi Magister Manajemen.
 - 4) Surat bebas pustaka dari bagian perpustakaan.
 - 5) Satu bukti publikasi karya ilmiah yang sesuai dengan prosedur unggah karya ilmiah.
- c. Tata tertib sidang tesis
- 1) Tata tertib untuk mahasiswa :
 - a) Mahasiswa harus hadir paling lambat 15 menit sebelum pelaksanaan sidang tesis dimulai
 - b) Berpakaian rapi dan sopan
 - 2) Tata tertib untuk pelaksanaan sidang :
 - a) Sidang dilaksanakan berdasarkan persetujuan dekan dari masing-masing fakultas
 - b) Sidang sebagai media penyajian hasil penelitian dilakukan dalam seminar terbuka yang dapat dihadiri oleh mahasiswa dari dalam maupun dari luar program studi.
 - c) Sidang dilaksanakan sesuai waktu yang terjadwal.
 - d) Sidang tesis dihadiri oleh dosen pembimbing dan dewan penguji. Anggota dewan penguji terdiri dari ketua penguji, dan penguji.
 - e) Bila pembimbing tidak hadir, maka sidang ditunda, dan dicari waktu pengganti/ yang lain.
 - f) Bila satu atau lebih anggota tim penguji tidak hadir, maka kordinator tesis/ketua program studi berhak mencari

penggantinya agar bisa dilaksanakan sesuai jadwal. Bila dewan penguji tidak lengkap, maka sidang harus ditunda.

- g) Sidang tesis dilaksanakan maksimum selama 120 menit dengan pembagian waktu :
 1. Presentasi mahasiswa maksimum 15 menit.
 2. Tanya jawab maksimum 90 menit.
 3. Sidang tertutup maksimum 15 menit tanpa dihadiri mahasiswa yang sedang diuji dan hadirin yang mengikuti sidang tesis.
- h) Tim penguji mengajukan pertanyaan secara bergantian dan mengisi lembar masukan revisi tesis.
- i) Dosen pembimbing berhak memperjelas pertanyaan yang tidak atau kurang dimengerti oleh mahasiswa, bila dianggap perlu.
- j) Ketua Penguji wajib mengisi berkas berita acara sidang tesis termasuk merekap nilai dari pembimbing dan dewan penguji.

d. Ketentuan Dewan Penguji Tesis

- 1) Dewan penguji tesis beranggotakan komisi pembimbing dan enguji. penguji dimungkinkan dari luar komisi pembimbing yang bidangnya sesuai dengan topik tesis. Pengaturan dewan penguji tesis sesuai ketentuan pada tabel 1.2.
- 2) Pada pelaksanaannya dewan penguji tesis terdiri atas ketua penguji dan anggota penguji.
- 3) Ketua penguji adalah dosen yang bertanggung jawab untuk menguji mahasiswa pada saat sidang tesis termasuk menguji teknis penulisan dan berperan sebagai ketua dewan penguji.
- 4) Anggota penguji adalah dosen sebagai anggota dewan penguji yang bertanggung jawab untuk menguji isi tesis mahasiswa pada saat sidang tesis. Penguji dimungkinkan berasal dari pakar di luar program studi.

e. Kriteria penilaian sidang tesis.

- 1) Penilaian sidang tesis dilakukan masing-masing dosen penguji dan dosen pembimbing pada formulir penilaian sidang tesis. Komponen penilaian sidang tesis terdapat pada tabel 1.4.

Tabel 1.3 Komponen penilaian sidang tesis.

Program Studi	Kriteria	Proporsi Kriteria	Proporsi Nilai Panitia Penguji
Magister Ilmu Hubungan Internasional	Keaslian	60%	Pembimbing: 40% Ketua Penguji: 30% Penguji: 30%
	Keterpaduan	10%	
	Kedalaman	20%	
	Kemanfaatan	10%	
Magister Manajemen	Keaslian	60%	Pembimbing: 40% Ketua Penguji : 30% Penguji: 30%
	Keterpaduan	10%	
	Kedalaman	20%	
	Kemanfaatan	10%	
Magister Ilmu Komunikasi	Keaslian	60%	Pembimbing: 60% Ketua Penguji: 20% Penguji: 20%
	Keterpaduan	10%	
	Kedalaman	20%	
	Kemanfaatan	10%	
Magister Ilmu Agama Islam	Keaslian	60%	Pembimbing: 40% Ketua Penguji : 30% Penguji: 30%
	Keterpaduan	10%	
	Kedalaman	20%	
	Kemanfaatan	10%	

- 2) Keputusan sidang tertutup dapat berupa :

Tabel 1.4 Kriteria kelulusan

Program Studi	Nilai Minimal Kelulusan
Magister Ilmu Hubungan Internasional	B
Magister Manajemen	B
Magister Ilmu Komunikasi	B
Magister Ilmu Agama Islam	B

Keterangan Kriteria kelulusan:

- I. Lulus tanpa syarat
- II. Lulus bersyarat dengan memperbaiki tesis. Selama proses perbaikan mahasiswa berkonsultasi dengan pembimbing dan dewan penguji. Batas waktu perbaikan maksimum satu bulan, jika melebihi waktu tersebut maka berlaku sanksi yang terdapat di poin f.
- III. Tidak lulus dan diwajibkan mengulang matakuliah tesis.

f. Sanksi dalam penyusunan tesis

Seorang mahasiswa dapat dikenakan sanksi apabila dalam penyusunan tesis melakukan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Melakukan tindakan yang tidak dibenarkan dari sisi akademis yaitu melakukan plagiarisme atau menjiplak tesis yang sudah ada secara utuh (lihat Buku Pencegahan dan Sanksi terhadap Praktik Penyalahgunaan Narasumber dan Penjiplakan Universitas Paramadina).
- 2) Setelah sidang dan dinyatakan lulus (tanpa syarat dan bersyarat), jika tidak menyelesaikan perbaikan tesis dalam batas waktu yang telah ditentukan, maka akan dikenakan sanksi akademik dan sanksi administratif sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Paramadina sebagai berikut:
 - I. Perbaikan antara 1 (satu) bulan hingga 2 (dua) bulan, dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan surat keputusan penetapan biaya lain, nilai hasil sidang tetap; dan
 - II. Perbaikan antara dari 2 (dua) bulan hingga 3 (tiga) bulan, dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan surat keputusan penetapan biaya lain dan nilai turun satu tingkat; dan
 - III. Perbaikan lebih dari 3 (tiga) bulan, dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan surat keputusan penetapan biaya lain dan nilai hasil sidang menjadi turun ke nilai minimal kelulusan mata kuliah tesis masing-masing Prodi; dan

- IV. Tidak terpenuhinya ketentuan butir 3 (tiga) dan maksimal 4 (empat) bulan, maka Mahasiswa dinyatakan TIDAK LULUS mata kuliah tesis.
 - V. Mahasiswa dinyatakan LULUS dengan status aktif pada semester berjalan (pada semester saat Mahasiswa dinyatakan LULUS).
- g. Sistematika pengumuman sidang tesis.
Hasil sidang tesis diumumkan oleh ketua penguji di akhir pelaksanaan sidang tesis dengan menyampaikan status kelulusan dan nilai (angka dan huruf) yang diperoleh pada saat sidang.
- h. Diseminasi tesis.
Diseminasi hasil tesis dapat dilakukan pada forum ilmiah baik nasional maupun internasional yang difasilitasi oleh Universitas atau di luar Universitas.

BAB II

PEDOMAN PENGETIKAN

2.1 Jenis dan Ukuran Kertas

Penulisan tesis wajib dilakukan dengan menggunakan kertas HVS/Fotokopi ukuran A4, berat 80 mg.

2.2 Aturan Penulisan

Penulisan tesis wajib dilakukan dengan menggunakan komputer dengan ketentuan:

a. Margin

Bidang pengetikan dimulai dari margin atas dan margin kiri 3 cm, sedangkan margin kanan dan margin bawah 2 cm. Pengetikan dilakukan rata kanan dan kiri (*justify*) untuk narasi dengan tetap memenuhi kaidah penulisan sesuai Ejaan Yang Disempurnakan, dan hanya ada satu sisi halaman tidak bolak balik.

b. Jenis huruf

Naskah Tesis diketik dengan menggunakan jenis huruf *Times New Roman 12 cpi* atau *Arial 11cpi*.

c. Spasi

Semua bagian tesis diketik dengan satu spasi setengah (1.5 spasi), kecuali judul, keterangan gambar, grafik, lampiran dan tabel. Jarak antara akhir judul bab dengan awal kalimat dua ketuk untuk satu setengah spasi. Jarak antara akhir kalimat dengan sub-judul, maupun antara sub judul dan awal kalimat berikutnya dua ketuk untuk satu setengah spasi. Jarak antar alinea sama dengan jarak antar baris yaitu satu setengah spasi.

d. Alinea Baru dan Jarak Pengetikan

Awal alinea diketik lima ketukan dari batas kiri bidang pengetikan. Jika ada sub-judul atau anak sub-judul, awal alinea diketik lima ketukan dari batas huruf pertama sub-judul ataupun anak sub-judul. Dalam teks tesis, sesudah tanda baca titik (.), titik dua (:), dan titik koma (;) hendaknya diberi dua ketukan kosong, sedangkan sesudah koma diberi hanya satu ketukan kosong. Dalam acuan bacaan, sesudah tanda baca titik dua diberi hanya satu ketukan kosong.

e. Penulisan Bab

Judul bab diketik pada batas atas bidang pengetikan, disusun simetris menggunakan huruf kapital semua, tanpa garis bawah atau pembubuhan titik di akhir judul dengan posisi di tengah dan diketik **bold**. Nomor bab menggunakan angka Romawi. Setiap bab baru harus terletak pada halaman baru.

Contoh:

BAB I PENDAHULUAN

f. Penulisan Sub Bab

Judul sub-bab diketik dari batas kiri bidang pengetikan dengan menggunakan huruf kecil, kecuali di setiap awal kata diketik dengan huruf kapital. Penomoran dilakukan dengan memberi nomor bab dengan angka Arab dan nomor sub-bab bersangkutan dipisah dengan tanda titik tanpa diakhiri tanda titik. Pengetikan hurufnya dalam bentuk **bold**.

Contoh:

1.1 Latar Belakang Masalah

g. Penulisan Anak Sub-Bab

Judul anak sub-bab diketik dari batas kiri bidang pengetikan dengan menggunakan huruf kecil, kecuali awal judul diketik dengan huruf besar. Penomoran dilakukan dengan memberi nomor bab, nomor sub-bab, dan nomor anak sub bab bersangkutan dipisah dengan titik dan tanpa diakhiri tanda titik. Pengetikan hurufnya dalam bentuk **bold**.

Contoh:

2.2.1 Manfaat teoretis

h. Penulisan Sub-sub bab

Bila masih diperlukan sub-sub bab, maka penamaannya menggunakan huruf kecil seperti pada butir (g) dan penomoran mengikuti pola penomoran di atas. Pengetikan hurufnya dalam bentuk **bold**.

Contoh:

1.2.1.1 Teori relativitas

i. Alinea Baru

Awal alinea diketik lima ketukan dari batas kiri bidang pengetikan. Jika ada sub judul atau anak sub-judul, maka alinea diketik lima ketukan dari batas huruf pertama sub-judul ataupun anak sub-judul.

Contoh:

1.1 Latar Belakang Masalah

Xxxxxx xxxxxx xxxxx xxxxx xxxxx xxxxx xxxxx xxxxx xxxxx xxxxx
xx xxx xxxxx xxx xxx

j. Pengaturan Tanda Baca Titik (.), Koma (,), Titik Koma (;) dan Titik Dua (:).

Dalam teks tesis, sesudah tanda baca titik (.), titik dua (:) dan titik koma (;) hendaknya diberi satu ketukan kosong.

k. Pengaturan Halaman

Bagian awal tesis diberi nomor dengan angka Romawi kecil (i,ii,iv), sedangkan bagian inti dan bagian akhir Tesis diberi nomor halaman dengan angka Arab (1, 2, 3). Nomor halaman dicantumkan di kanan bawah, kecuali halaman bab baru penomorannya di tengah bawah. Pada tiap lembar isi harus diberi nomor halaman. Nomor halaman pada lembar judul terdapat pada bagian bawah tengah, dan halaman selain judul, terdapat pada kanan atas.

l. Catatan Kaki (Opsional)

Catatan kaki adalah catatan yang memberikan keterangan tambahan yang tidak hanya berasal dari sumber pustaka; misalnya keterangan penjelas yang dibuat oleh penulis tesis sendiri atau yang diperoleh dari wawancara dengan seseorang. Di dalam teks nomor catatan kaki ditempatkan langsung di belakang huruf akhir dari pernyataan yang diberi catatan itu, naik satu spasi. Perlu dijaga agar pengetikan catatan kaki tidak melampaui margin bawah. Jika berganti bab, penomoran catatan kaki meneruskan nomor sebelumnya.

BAB III

BAGIAN-BAGIAN TESIS

Format tesis dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. Bagian awal, terdiri dari:

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Pengesahan
- d. Halaman Pernyataan Orisinalitas
- e. Halaman Abstrak
- f. Halaman Abstract
- g. Halaman Kata Pengantar
- h. Halaman Daftar Isi
- i. Halaman Daftar Tabel
- j. Halaman Daftar Gambar/Grafik
- k. Halaman Daftar Lampiran
- l. Halaman Daftar Istilah (bila ada)

2. Bagian Inti/Utama Tesis, terdiri atas:

- a. Pendahuluan
- b. Tinjauan Pustaka/Dasar Teori/Landasan Teori/Kerangka Teori/Wacana Topik
- c. Metode Penelitian/Prosedur Penelitian/Analisis Kondisi Awal
- d. Pembahasan Hasil Penelitian (Hasil dan Pembahasan)/Implementasi
- e. Penutup (Kesimpulan dan Saran)

3. Bagian Akhir Tesis, terdiri atas:

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran-lampiran

- c. Ralat (opsi)
- d. Riwayat Hidup

3.1 Bagian Awal Tesis

3.1.1 Halaman Sampul

Halaman ini merupakan kulit luar tesis, dijilid *hardcover* dengan warna yang disesuaikan dengan warna biru Paramadina, Warna Biru C100 M90 Y25 K30, Pantone solid coated 254 C/655C. Huruf-huruf pada sampul dicetak dengan tinta perak, menyatakan dengan uraian dari atas hingga ke bawah sebagai berikut.

- a. Logo Universitas Paramadina
- b. Judul tesis secara lengkap (dengan huruf KAPITAL)
- c. Sub judul tesis (huruf pertama dari setiap kata adalah huruf kapital, kecuali kata sambung)
- d. Nama mahasiswa
- e. Nomor induk mahasiswa
- f. Nama program: PROGRAM STUDI....<diisi nama Program Studi>
- g. Nama fakultas: FAKULTAS....<diisi nama fakultas>
- h. UNIVERSITAS PARAMADINA
- i. Tempat penerbitan: JAKARTA
- j. Tahun Penerbitan

Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur simetris, rapi, dan serasi. Pada punggung halaman sampul dicetak nama penulis dengan huruf besar dan tahun kelulusan. Pencetakannya mengikuti cara Anglo-Saxon, yaitu dari kiri ke kanan jika punggung buku menghadap pembaca dan halaman sampul menghadap ke atas. Halaman sampul hanya terdiri atas satu halaman. (Lihat lampiran sebagai contoh)

3.1.2 Halaman Judul

Halaman ini sama tepat dengan halaman sampul, tetapi dicetak pada kertas HVS 80 gram dengan tinta cetak warna hitam. (Lihat lampiran sebagai contoh).

3.1.3 Halaman Pengesahan

Halaman ini berisi pengesahan tesis oleh dewan penguji. (Lihat lampiran sebagai contoh)

3.1.4 Halaman Pernyataan Orisinalitas

Berisikan pernyataan mahasiswa bahwa tesis yang dibuatnya ini adalah hasil karya asli, dengan mengikuti aturan akademik dalam melakukan kutipan dan bermaterai. (Lihat lampiran sebagai contoh)

3.1.5 Halaman Abstrak

Halaman ini menyajikan intisari tesis yang mencakup:

- a. Masalah dan tujuan penelitian
- b. Metode yang digunakan
- c. Hasil yang diperoleh, dan
- d. Kesimpulan utama

Abstrak dituliskan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak hendaknya tidak lebih 200 kata (dengan spasi 1) dan tidak menyebutkan acuan. Pada akhir abstrak dicantumkan kata-kata kunci yang terkait dengan topik tesis yang dibuat, minimum tiga kata kunci dan jumlah pustaka beserta rentang tahun yang digunakan. (Lihat lampiran sebagai contoh)

3.1.6 Halaman Daftar Isi

Halaman ini diberi judul “DAFTAR ISI” dan diletakkan pada bagian batas atas kertas. Setiap tulisan yang ada pada halaman ini tidak diakhiri dengan

titik. Format penulisan menggunakan Times New Roman 12, dengan spasi 1. Yang dimasukkan dalam daftar isi adalah:

- a. Halaman “KATA PENGANTAR” sampai dengan “Lampiran” atau “daftar riwayat hidup mahasiswa” (opsi),
- b. Bab.
- c. Nomor bab.
- d. Judul bab yang ditulis dengan huruf kapital.
- e. Sub bab dan sub-sub bab (dan seterusnya) ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama ditulis dengan huruf besar. Nomor Bab menggunakan huruf Romawi besar (I, II, III...dst) dan nomor sub bab ditulis dengan angka Arab (1, 2, 3 ...dst) yang diawali dengan angka Arab yang bersesuaian dengan nomor bab.
- f. Semua yang dicantumkan dalam daftar ini harus disertai dengan nomor halaman yang bersesuaian dan ditulis di sebelah kanan kertas.
- g. Penulisan sub-bab pada ketukan ke-3, sedangkan sub-sub bab pada ketukan ke-2 dari sub-bab. (Lihat lampiran sebagai contoh).

3.1.7 Halaman Kata Pengantar

Pada dasarnya halaman ini memuat ucapan terima kasih mahasiswa kepada mereka yang telah membantunya selama pembuatan tesis. Judul KATA PENGANTAR diketik simetris di batas atas bidang pengetikan, tanpa garis bawah dan tanpa pembubuhan titik akhir. Di akhir teks dicantumkan tempat, bulan dan tahun penyelesaian tesis di kanan bawah, yang diikuti kata "Penulis" di bawahnya. Di bagian tengah bawah diketik nomor halaman dengan angka Romawi kecil.

3.1.8 Halaman Daftar Tabel

Halaman daftar tabel diawali dengan judul “DAFTAR TABEL” ditulis dengan huruf besar dan tebal dan diletakkan pada bagian atas kertas. Daftar Tabel

memuat semua tabel dalam teks. Yang harus ada dalam daftar tabel adalah:

- a. Nomor tabel,
- b. Judul tabel, dan
- c. Nomor halaman dengan tabel dicantumkan dalam tesis.

Nomor tabel terdiri atas 2 angka dan di antara angka pertama dan kedua diberi titik. Angka pertama menunjukkan nomor bab yang bersesuaian dan angka kedua menunjukkan nomor tabel. Tabel 3.10 misalnya, terletak di Bab 3 dan mempunyai nomor urut 10. Angka kedua dalam nomor tabel dimulai dari angka 1 untuk setiap bab. Jarak penulisan antara judul daftar tabel dengan baris pertama adalah satu spasi *single*. sementara itu jarak antar judul tabel dengan judul tabel berikutnya sepanjang satu setengah spasi, jarak penulisan judul tabel yang terdiri atas lebih satu baris, adalah satu spasi *single*. (Lihat lampiran)

3.1.9 Halaman Daftar Gambar/Grafik

Halaman daftar gambar diawali dengan judul “DAFTAR GAMBAR” ditulis dengan huruf kapital, tebal dan diletakkan di bagian tengah batas atas kertas. Daftar gambar memuat semua gambar yang ada dalam tesis. Yang harus dicantumkan dalam daftar gambar adalah:

- a. Nomor gambar,
- b. Judul gambar dan
- c. Nomor halaman gambar dimana gambar itu diletakkan.

Cara pemberian nomor gambar dan pengetikan dalam halaman daftar gambar mengikuti aturan yang sama seperti halnya pada halaman daftar tabel (Lihat lampiran sebagai contoh).

3.1.10 Daftar Lampiran

Halaman daftar lampiran diawali dengan judul “DAFTAR LAMPIRAN” ditulis dengan huruf kapital dan tebal dan diletakkan di bagian tengah batas atas

kertas. Dalam daftar lampiran memuat semua lampiran yang ada di tesis. Yang harus ada di dalam daftar lampiran adalah:

- a. Nomor lampiran,
- b. Judul lampiran dan
- c. Nomor halaman di mana lampiran itu diletakkan.

Cara pemberian nomor lampiran dan cara pengetikan di dalam daftar lampiran mengikuti aturan seperti di halaman daftar tabel (contoh halaman daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran).

3.1.11 Halaman Daftar Istilah (bila ada)

Halaman daftar istilah diawali dengan judul “DAFTAR ISTILAH” yang ditulis di bagian tengah batas atas kertas. Daftar ini berisikan keterangan istilah-istilah yang digunakan dalam penulisan dan diperkirakan perlu diterangkan.

3.2 Bagian Inti Tesis

Bagian inti tesis adalah bagian dari tesis yang merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis oleh seorang mahasiswa yang terdiri atas beberapa bab. Pendekatan penelitian dalam menyelesaikan karya ilmiah tersebut pada umumnya dengan dua pendekatan yaitu kuantitatif dan kualitatif. Hal lain yang tidak boleh diabaikan adalah rangkaian kata untuk menyampaikan informasi yang disajikan di dalam tesis hendaknya teliti, singkat, padat, jelas, tajam, relevan dan konsisten.

3.3 BAGIAN AKHIR TESIS

3.3.1 Daftar Pustaka

Diatur dalam halaman tersendiri

3.3.2 Gambar (termasuk foto dan grafik)

Halaman ini diberi nomor halaman dan ikut dihitung. Gambar, grafik, lukisan garis, ataupun foto hendaknya dirancang untuk memberikan pengertian yang lebih baik terhadap keterangan yang diberikan teks Tesis. Judul dan

keterangan gambar ditempatkan satu setengah spasi (1,5 spasi) di bawah gambar, diketik tidak melampaui batas kiri-kanan. Semua keterangan ditulis dengan huruf kecil, kecuali awal kata "Gambar", awal keterangan, dan kata nama, yang ditulis dengan huruf besar. Penomoran gambar dinyatakan dengan angka Arab. Gambar yang merupakan kelompok ditandai dengan huruf a, b, c, dan seterusnya.

3.3.3 Tabel

Tabel merupakan alat bantu visual yang bermanfaat untuk menyajikan data secara jelas dan menyeluruh. Untuk itu tabel hendaknya dirancang dengan baik dan cermat, susunannya logis dan sederhana. Tabel dapat disusun memanjang dengan ketentuan sama seperti halnya gambar. Bila tabel melebihi satu halaman, dapat dilanjutkan pada halaman berikutnya dengan ketentuan sebagai berikut.

di batas atas bidang pengetikan dicantumkan identitas tabel diikuti keterangan "(Lanjutan)" – yaitu dalam tanda kurung diketik secara simetris. Dua spasi di bawahnya diketikkan keterangan kolom-kolom tabel, seperti tercantum pada awal tabel di halaman sebelumnya. Cara demikian diulang pada tiap halaman baru yang melanjutkan tabel yang sama. Garis penutup tabel diberikan hanya bila tabel sudah selesai seluruhnya.

Nomor tabel dinyatakan dengan angka Arab. Baris terakhir judul tabel berjarak 1 cm dari batas atas tabel. Keterangan tabel diketik di bawah tabel dengan huruf kecil, kecuali awal keterangan dan kata nama, yang diketik dengan huruf besar. Lebar keterangan tidak melebihi batas kiri-kanan bingkai tabel. Jarak baris dalam tabel adalah 1 spasi. Jarak tabel dengan penjelasan tabel 2 spasi.

3.3.4 Lampiran

Dalam LAMPIRAN disajikan keterangan-keterangan yang dianggap penting untuk tesis, tetapi yang akan mengganggu kelancaran membaca bila dicantumkan di bagian tubuh tesis. Nomor lampiran dinyatakan dengan angka Arab dan diketik di kiri atas bidang pengetikan. Judul lampiran diketik dengan huruf kecil, kecuali awal kata "Lampiran", awal keterangan, dan kata nama, yang diketik dengan huruf besar. Baris pertama teks lampiran diketik dua spasi di bawah baris terakhir judul lampiran.

Bagian ini diawali halaman kosong yang ditandai kata LAMPIRAN di tengah bidang pengetikan. Halaman ini tidak ikut dihitung, tetapi seluruh halaman lampiran ikut dihitung dan diberi nomor halaman (lanjutan dari bagian isi tesis). Pembatas antara lampiran satu dengan lampiran berikutnya, diberi kertas warna biru muda, bertuliskan: Lampiran, di bawah tulisan tersebut, tulis judul lampiran, di tengah bidang pengetikan. Pembatas ini tidak diberi nomor halaman. (contoh terlampir)

3.3.5 Ralat (bila perlu)

Bila seluruh tesis telah selesai diketik dan ternyata terdapat beberapa kesalahan, maka dapat dibuat suatu ralat. Seandainya pada satu halaman terdapat lebih dari tiga pembetulan, maka sebaiknya halaman tersebut diketik ulang. Ralat dibuat pada halaman tersendiri, tanpa diberi nomor halaman dan ditempatkan di akhir bagian ekor, yaitu sebelum halaman kulit sampul belakang, sebagai halaman lepas tidak dijilid.

BAB IV

CARA PENGACUAN DAN PENGUTIPAN

Sebagai karya ilmiah maka tesis harus dilengkapi acuan pada sumber informasi untuk mengaktualkan pernyataan yang tertulis. Sumber informasi tersebut dihimpun dalam suatu daftar pustaka yang diberi judul DAFTAR PUSTAKA, yang ditempatkan pada halaman setelah bab terakhir Tesis. Pengutipan pustaka dalam teks tesis dapat dilakukan dengan mengutip langsung dan mengutip tidak langsung. Kutipan langsung dan tidak langsung mengikuti aturan-aturan yang berlaku sesuai dengan ketentuan *American Psychological Association* (APA), kecuali untuk Program Studi Hubungan Internasional panduan pengutipan catatan kaki (*foot note*) terdapat dalam lampiran. Secara garis besar peraturan pengutipan APA dijelaskan sebagai berikut.

4.1 Pengutipan Pustaka di dalam Teks Tesis

1. Sumber data ataupun pengamatan yang tidak dipublikasikan atau yang berasal dari komunikasi pribadi tidak dicantumkan dalam daftar acuan tersebut. Jika informasi ini dimanfaatkan, maka pengacuannya dalam teks tesis dinyatakan sebagai berikut.

Pada akhir bagian yang menyatakan informasi tersebut dicantumkan keterangan dalam tanda kurung siku

Contoh:

[Miller, Hasil Wawancara, 17 Agustus 2003]

2. Di dalam teks tesis, pengacuan sumber informasi dimungkinkan untuk mengambil sebagian kalimat, maksimal terdiri atas 40 kata. Cara pengutipannya dapat ditulis dengan ditulis di antara tanda kutip (“...”) dan diikuti nama pengarang, tahun dan nomor halaman. Namun nama

pengarang juga dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung.

Contoh:

Kesimpulan dari telaah alat ukur adalah “alat ukur yang dapat menghasilkan data yang akurat adalah alat ukur yang memiliki validitas dan reliabilitas bagus” (Beams, 2000, 437).

Atau

Beams (2000, 437) menyatakan bahwa alat ukur yang dapat menghasilkan data yang akurat adalah alat ukur yang memiliki validitas dan reliabilitas bagus.

3. Kutipan lebih dari 40 kata atau lebih dari 4 baris

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih atau lebih dari empat baris ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis tujuh ketukan dari tepi kiri bidang pengetikan, diketik dengan spasi tunggal dan tidak diletakkan dalam tanda kutip. Nama, tahun dan nomor halaman harus ditulis. Nomor halaman juga harus ditulis.

Contoh:

Miele (1993, 276) menyatakan :

Efek placebo yang ditemukan pada penelitian eksperimen sebelumnya, akan menghilang pada saat perilaku yang diteliti dengan cara demikian. Lebih lanjut, perilaku tersebut tidak pernah ditunjukkan kembali, bahkan setelah obat diberikan kembali. Penelitian-penelitian awal (e.g., Abdullah, 1984; Fox, 1979) terlalu cepat mengambil kesimpulan mengenai efek placebo.

4. Jika acuan ditulis oleh dua pengarang, maka kedua nama pengarang dituliskan dengan menambahkan kata **dan** (untuk buku acuan berbahasa Indonesia) atau kata **and** (untuk buku acuan berbahasa Inggris) di antara

kedua nama pengarang tersebut. Jika buku acuan ditulis oleh lebih dari dua orang pengarang (tiga, empat atau lima pengarang), maka untuk pengutipan pertama kali dicantumkan nama seluruh pengarang dan untuk pengutipan selanjutnya cantumkan hanya nama pengarang pertama dan diikuti dengan *et al.* (untuk buku berbahasa Inggris) atau dkk (untuk buku berbahasa Indonesia) dan tahun penerbitan. Jika buku acuan ditulis lebih dari enam pengarang, maka sejak pada pengutipan pertama kali hanya nama pengarang pertama yang ditulis dengan diikuti keterangan *et al.* (untuk buku berbahasa Inggris) atau dkk (untuk buku berbahasa Indonesia) dan tahun penerbitan.

5. Apabila dalam mengutip langsung ada *kata-kata* dalam satu kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik.

Contoh:

“Harga saham akan meningkat ... bila perusahaan membayar kelebihan kas tersebut kepada pemegang saham” (Jensen, 2003:132).

Apabila dalam mengutip langsung ada *kalimat* yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan 4 (empat) titik.

Contoh:

“Harga saham akan meningkat dengan tajam bila perusahaan membayar kelebihan kas tersebut kepada pemegang saham. Untuk menguji validitas hipotesis ini, beberapa riset sebelumnya menggunakan dividen dan pengeluaran modal sebagai variabel independen” (Jensen, 2003:132).

6. Sumber dari media elektronik

Pada badan tulisan cara mengutip sumber dari media elektronik dicantumkan nama belakang penulis dan tahun artikel dibuat. Contoh: (Nindyati, 2012).

4.2 Cara Merujuk Kutipan Tak Langsung

Kutipan tidak langsung atau dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama pengarang bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Untuk sumber kutipan dari buku nomor halaman harus disebutkan, sementara kutipan jurnal tidak.

Contoh:

Hartanto (1990:13) mengungkapkan bahwa laporan keuangan konsolidasi dibuat oleh perusahaan induk dengan menggunakan laporan keuangan yang sudah disiapkan oleh perusahaan anak.

Atau

Laporan keuangan konsolidasi dibuat oleh perusahaan induk dengan menggunakan laporan keuangan yang sudah disiapkan oleh perusahaan anak (Hartanto, 1990:13).

4.3 Penyusunan Daftar Pustaka

Berbagai sumber informasi yang menjadi acuan bagi penulisan tesis harus dicantumkan dalam suatu daftar pustaka. Isi daftar pustaka tersusun dari sumber informasi yang dapat berasal dari:

- a. Buku
- b. Bab atau bagian suatu buku
- c. Monografi
- d. Makalah dalam majalah atau yang berasal dari suatu simposium atau pertemuan ilmiah lain
- e. Laporan atau naskah penerbitan suatu badan atau lembaga resmi.
- f. Media elektronik

Naskah yang belum diterbitkan, namun tengah dipersiapkan untuk pencetakannya, dapat dicantumkan dengan membubuhkan keterangan [sedang dicetak] pada akhir acuan. Sumber informasi yang dicantumkan

dalam daftar pustaka hendaknya yang benar-benar diperiksa atau dibaca secara langsung serta relevan dengan masalah penelitian. Pemanfaatan informasi berupa abstrak sedapat mungkin dihindari. Apabila dirasakan sangat penting, maka di akhir acuan hendaknya dibubuhkan keterangan [abstrak].

Tata cara penulisan daftar pustaka harus mengikuti ketentuan umum yang telah ditetapkan. Judul daftar pustaka diketik secara simetris di batas atas bidang pengetikan. Acuan pertama dimulai empat spasi di bawahnya, di batas bidang pengetikan. Baris kedua dan lanjutan tiap acuan dimulai lima ketukan ke dalam dari batas kiri bidang pengetikan, dengan jarak baris satu spasi. Acuan berikutnya dimulai di batas kiri bidang pengetikan, berjarak dua spasi dari baris terakhir acuan sebelumnya. Sesudah tiap tanda baca diberi hanya satu ketukan bebas, kecuali antara kependekan nama kecil pengarang atau inisial namanya tanpa ketukan kosong. Judul buku dan nama majalah dicetak miring (*italics*).

Penulisan daftar pustaka tidak menggunakan nomor atau pointers, tetapi daftar pustaka diurutkan berdasarkan abjad mulai dari a, b, c, d dst sesuai dengan nama pengarang buku yang digunakan sebagai referensi.

4.3.1 Cara Penulisan Daftar Pustaka

a. Sumber Informasi dari Sebuah Buku

Unsur-unsur yang harus tertulis dan bentuk cetakan tulisannya adalah sebagai berikut:

Penulis (Tahun Penerbitan), *Judul* (ditulis dalam cetakan miring), Tempat penerbitan: Penerbit.

Tata cara penulisannya memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Jarak antar unsur adalah satu ketukan kosong (setelah tanda titik)

- 2) Nama penulis ditulis terbalik atau berdasarkan nama keluarganya. Bila terdapat beberapa penulis, maka nama penulis kedua dan selanjutnya tidak lagi dituliskan terbalik melainkan berdasarkan nama yang tertulis di buku yang dijadikan acuan.
- 3) Tahun penerbitan yang dipakai adalah tahun terakhir saat buku itu diterbitkan.
- 4) Jika buku tersebut ditulis oleh dua pengarang, maka kedua nama pengarang dituliskan dengan menambahkan kata 'dan' (untuk acuan buku berbahasa Indonesia) atau kata 'and' (untuk buku acuan berbahasa Inggris) di antara nama kedua pengarang tersebut. Namun, jika acuan disusun oleh lebih dari dua pengarang, maka hanya nama pengarang pertama dituliskan, diikuti keterangan *dkk*, atau *et al.* di belakangnya (dicetak miring pada penyunting Kata).

Contoh:

Madjid, N., dkk. (1992). *Islam, Doktrin dan Peradaban*, Jakarta: Paramadina

b. Sumber Informasi Dari Sebuah Majalah

Unsur-unsur yang harus tertulis dan bentuk cetakan tulisannya adalah sebagai berikut.

Penulis. (Tahun). "Judul". *Majalah*. Volume (Nomor), Halaman.

Contoh:

Bernstein, P.A. and Shipman, D.W. (1980). "The Correctness of Concurrency Control Mechanism in a System for Distributed Database" *ACM Trans on Database System*, 5. 52-68.

Britten R.J. (1979). "Gene regulation for higher cells: a theory" *Science*, 165. 349-357

Pothen, A. (1988). "Simplicial cliques, shortest elimination trees, and supernodes in sparse Cholesky factorization." *Technical Report CS-88-13, Dept. of Computer Science Pennsylvania: The Pennsylvania State University, University Park*

Catatan:

Singkatan nama majalah disesuaikan dengan peraturan internasional yang berlaku. Ketentuan untuk itu dikemukakan antara lain dalam *World List of Scientific Periodicals*.

- 1) Dalam contoh pertama, tanda baca titik mengakhiri singkatan nama majalah yang dicetak miring (dengan Pengolah Kata). Angka 5 menyatakan volume majalah (dalam majalah Indonesia biasanya "Tahun ke-5" atau "fahun V").
- 2) Judul artikel diletakkan dalam tanda petik dan nama majalah ditulis miring.
- 3) Untuk *technical report*, yang biasanya dikeluarkan oleh suatu universitas, perlu dicantumkan nama *report* tersebut, nama dan alamat universitas atau institusi yang mengeluarkan serta nomor dan tahun penerbitan.
- 4) Nomor volume tidak perlu disebutkan untuk penerbitan mingguan atau bulanan tetapi nomor volume perlu disebutkan untuk majalah triwulanan.
- 5) Nomor halaman di bawah 100 ditulis seluruhnya: 60-72. Untuk nomor lebih besar dari 100 dan dalam batasan 100, hanya dua angka terakhirnya disebutkan, contohnya: 208-22, atau apabila berbeda angka awalnya maka contohnya sebagai berikut: 163-207.

c. Sumber Informasi dari Pengarang Tidak Dikenal

Apabila sumber informasi yang digunakan tidak mencantumkan nama penulis ataupun editor, maka penulisan sumber informasi adalah sebagai

berikut: nama tim penyusun, nama penerbit, ataupun lembaga yang menerbitkan.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (1979). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*, Jakarta: P.N. Balai Pustaka

Tim Penelaah Bidang Pengetahuan Alam. (1985). *Tinjauan tentang perairan Indonesia bagian Timur untuk mendasari pemilihan lokasi stasiun penelitian laut*, Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

A Critical Fable (1992) Boston: Houghton Mifflin

Anonymous, M.D. (1967) *The Healers*, New York: Putnam

"Coping with Nature." *Time*, 29 Aug. 1983, hal. 10-11.

d. Sumber Informasi dari Buku/Majalah Dengan Edisi Tertentu

Unsur-unsur yang harus tertulis dan bentuk cetakan tulisannya adalah sama dengan sumber informasi dari buku/majalah namun perlu pula dicantumkan tahun edisi yang dipakai, bukan tahun pada saat buku tersebut diterbitkan pertama kalinya.

Contoh:

Barklund, E.(1982). *Contemporary Literacy Criticism*, 2nd ed. Detroit: Gate

Makaliwe, H.(1990). *Matematika Kombinatorik*, Ed. 4. Jakarta: Gramedia

e. Sumber Informasi dengan Mencantumkan Nama Editor

Unsur-unsur yang harus tertulis dan bentuk cetakan tulisannya adalah sama dengan sumber informasi dari buku/majalah namun perlu pula dicantumkan nama Editor. Nama pengarang dan judul tulisan dicantumkan terlebih dahulu kemudian nama editor ditulis dengan susunan nama biasa dan tertulis setelah judul buku.

Contoh:

Saroyan, W. (1983). *My Name Is Saroyan*, Ed. James H. Tasjian New York: Coward-McCann

f. Sumber Informasi dengan Mencantumkan Nama Pengarang Gabungan

Unsur-unsur yang harus tertulis dan bentuk cetakan tulisannya adalah sama dengan sumber informasi dari buku/majalah, namun apabila suatu sumber informasi ditulis oleh lebih dari seorang penulis, maka seluruh nama penulisnya harus dinyatakan dituliskan.

Contoh:

Sirait, B dan Surbakti, N. (1985). *Pedoman Karang-Mengarang*, Jakarta: Pusat Bahasa, Diknas

Chancellor, J. and Walter R. M. (1983). *The New Business*, New York: Harper & Row

Krosnow, E. C., Lawrence D. L. and Herbert A. T. (1982) *The Politics of Broadcast Regulation*, New York: St. Martin's Press

g. Sumber Informasi dengan Mencantumkan Judul dalam Judul

Apabila sumber informasi berupa karangan ilmiah yang dimuat dalam suatu himpunan karangan, maka aturan penulisannya adalah sebagai berikut.

Nama penulis yang karangannya digunakan kemudian keterangan lengkap mengenai himpunan karangan yang menjadi asal acuan tersebut.

Contoh:

Sukardjo, A. (1993). "Pengaruh lingkungan Keluarga Pada Perkembangan Anak." *Studi Dalam: Perkembangan Anak di Indonesia*, Jakarta: Balai Cipta.

Madjid, N. (1982). "Islam in Indonesia: Challenges and Opportunities" Ed. Cyriac K. P. *Study Dalam: Islam in Modern World*, Bloomington, Indiana: Crossroads.

Catatan:

Penulisan kata "Dalam" dicetak *miring* (dengan Pengolah Kata) dan diikuti tanda baca titik dua.

h. Sumber Informasi Berupa Terjemahan

Apabila sumber informasi berupa karya terjemahan, maka penulisannya dalam daftar pustaka adalah mencantumkan nama pengarang buku terlebih dahulu kemudian judul buku, dan keterangan karya terjemahan tersebut.

Contoh:

Schultz, D. (1991). *Psikologi Pertumbuhan: Model-model Kepribadian Yang Sehat*, Terjemahan: Yustinus. Yogyakarta: Kanisius

Beauvoir, S. (1982). *When Things of the Spirit Come First*, Trans. Patrick O'Brien. New York: Pantheon

i. Sumber Informasi yang Ditulis Oleh Pengarang yang Sama

Penulisan sumber informasi yang ditulis oleh pengarang yang sama, maka nama pengarang harus dituliskan lengkap pada *entry* pertama.

Contoh:

- Madjid, N. (1994). *Pintu-Pintu Menuju Tuhan*, Jakarta: Paramadina
- (1992). *Islam, Doktrin dan Peradaban*, Jakarta: Paramadina
- Liu, J. W. H. (1986). "A compact row storage scheme for Cholesky factors using elimination trees." *ACM Trans on Math Software*, 12, 127-148.
- (1990). "The role of elimination trees in sparse factorization," *SIAM J Matrix Anal & Appl*, 11. 134-172.

Apabila sumber-sumber yang ditulis pengarang yang sama ternyata diterbitkan pada tahun yang sama, maka penulisan data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c, yang urutannya ditentukan secara kronologis berdasarkan tanggal atau bulan penerbitannya, atau berdasarkan abjad judul karangan masing-masing jika keterangan saat yang tepat penerbitannya tidak diketahui.

Contoh:

- Stewart, G.A. (1979a). "A Note on The Perturbation of Singular Values." *Lin. Alg and Its Appl.*, 28, 213-228.
- (1979b). "Perturbation Bounds for The Definite Generalized Eigenvalue Problem." *.I. Inst. Math. Appl.*, 23, 203-215.

j. Sumber Informasi dari Media Elektronik

Penulisan sumber informasi dari media elektronik dapat mengikuti aturan seperti yang dicontohkan sebagai berikut.

Abstrak On-line

- Meyer, A.S., & Bock, K. (1992). "The tip-of-the-tongue phenomenon: Blocking or partial activation? [on-line]."

Memory&Cognition, 20-715-726. Abstrak dari DIALOG File:
PsyncINFO Item: 80-16351

Artikel Jurnal On-line

Roy, U. (2005). Pengukuran Variabel dalam Penelitian. *Jurnal Ilmu Pendidikan. (Online)*, Jilid 5, No. 4 (<http://www.malang.ac.id>), diakses 12 Oktober 2005)

E-mail

Baridwan, J. (unibraw-malang@indo.ac.id). 12 Oktober 2005. *Artikel untuk Pelatihan*. E-mail kepada Dydyd Apandy (ub-malang@indo.net.id).

Alamat Web-site

De La Mare, D., Schackman, K., Martinz, S., & Coyne, J., (2001). *Women's Workplace Friendships: Masculinity vs Femininity*, Dalam <http://www.umt.edu/dcs/sillars/comn460/reports>, 10 Juni 2002.

k. Rujukan dari Lembaga Yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut

Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga tertinggi yang bertanggung jawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Pusat Pengembangan Akuntansi dan Bisnis. 2005. *Pedoman Penulisan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Pemda*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya

BAB V

PENGGUNAAN EJAAN YANG BENAR

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (Surat Keputusan Mendiknas, Nomor 0543/87, tanggal 9 September 1987)

- a. Setiap kata baik kata dasar maupun kata jadian, ditulis terpisah dengan kata lainnya, kecuali kata yang tidak dapat berdiri sendiri (diberi garis bawah)

Contoh: belajar, pascapanen, supranatural

- b. Jarak antar kata dalam paparan hanya satu (1) ketukan dan tidak menambah jarak antar kata dalam rangka meratakan margin kanan karena margin kanan tidak harus rata lurus.

- c. Setiap kata ditulis rapat, tidak ada jarak antar huruf dalam sebuah kata.

Contoh yang salah: P E M B A H A S A N

- d. Gabungan kata yang mungkin menimbulkan salah penafsiran, dapat diberi tanda hubung untuk menegaskan pertalian antar unsurnya.

Contoh: proses belajar-mengajar, buku sejarah-baru

- e. Kata jadian berimbuhan gabung depan dan belakang ditulis serangkai.

Contoh: dinonaktifkan, memomorduakan.

- f. Tanda tanya (?), titik (.), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), ditulis rapat dengan huruf akhir dari kata yang mendahului.

Contoh: Apa hasilnya? Perhatikan contoh berikut! Di antaranya:

- g. Setelah tanda tanya (?), titik (.), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), harus ada jarak (tempat kosong) satu ketukan.

Contoh: Apa masalahnya, apa metodenya, dan apa temuannya?

- h. Tanda petik ganda (“...”), petik tunggal („...“), kurung (), diketik rapat dengan kata, frasa, kalimat yang diapit.

Contoh: Ijasahnya masih “disekolahkan”., Penelitian DIP (Daftar Isian Proyek) sekarang tidak ada.

- i. Tanda hubung (-), tanda pisah (☒), garis miring (/), diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan yang mengikutinya.
Contoh: Pelatihan dapat diikuti oleh mahasiswa wanita/pria. Pelatihan ini akan dilakukan berulang-ulang tiap semester.
- j. Tanda perhitungan: =, +, -, x, :, <, >, ditulis dengan jarak satu ketukan (spasi) dengan huruf yang mendahului dan yang mengikutinya.
Contoh: $2 + 2 = 4$; $2 < 5$; $5 + 5 - 3 = 7$
- k. Tepi kanan teks tidak harus rata. Oleh karena itu, kata pada akhir baris tidak harus dipotong. Jika terpaksa harus dipotong, tanda hubungnya ditulis setelah huruf akhir, tanpa disisipi spasi, bukan diletakkan dibawahnya. Tidak boleh menambah spasi antar kata dalam satu baris yang bertujuan meratakan tepi kanan.
- l. Huruf kapital dipakai pada huruf pertama nama bangsa, suku, dan bahasa serta tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.
Contoh: bangsa Indonesia (bukan Bangsa Indonesia). Peringatan Hari Kartini jatuh pada hari Kamis.
- m. Huruf kapital dipakai pada huruf pertama nama khas geografi.
Contoh: Danau Sentani, Afrika Selatan, Jalan Surabaya.
- n. Huruf miring digunakan (1) untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, kata, atau frasa; dan (2) untuk menuliskan istilah asing/daerah.
Contoh: Islam adalah *way of life* bagi umat Nabi Muhamad SAW.
- o. Kata hubung antarkalimat diikuti koma.
Contoh: Oleh karena itu, Dengan demikian,
- p. Koma dipakai memisahkan kalimat setara yang didahului oleh kata-kata: tetapi, melainkan, namun, padahal, sedangkan, dan yaitu. Contoh: Penelitian ini sederhana, tetapi sangat rumit pengambilan datanya. Instrumen penelitian ini ada dua, yaitu angket dan tes. Koma dipakai memisahkan anak kalimat dan induk kalimat, jika anak kalimat mendahului induk kalimat.
Contoh: Sejak ibunya meninggal, dia tampak murung.

DAFTAR PUSTAKA

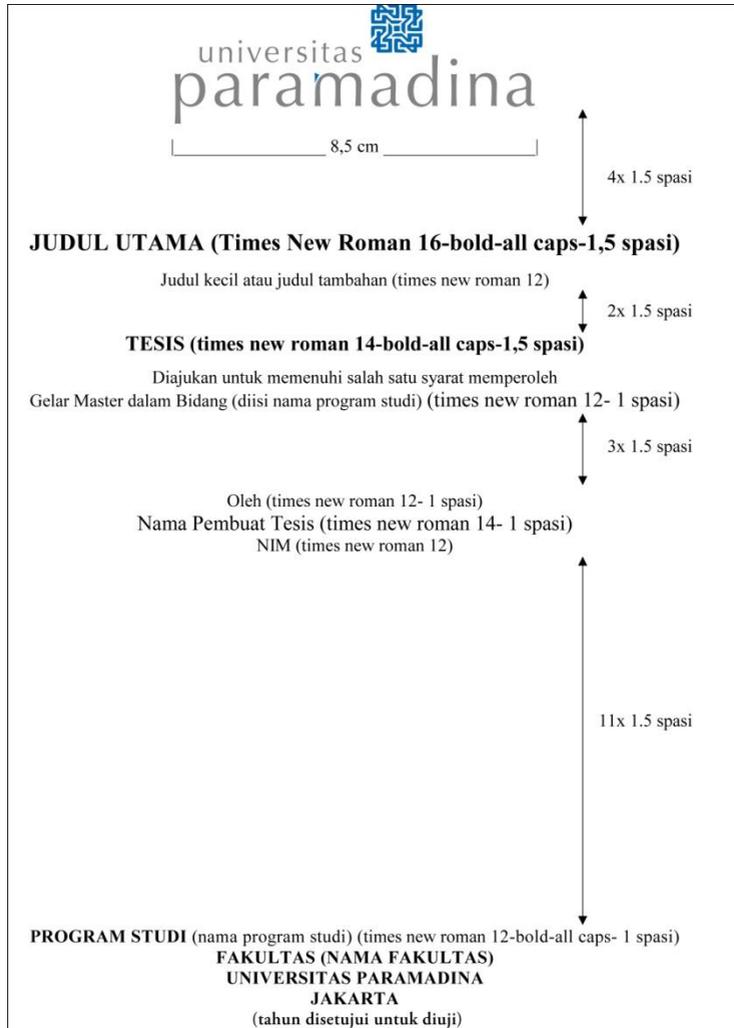
American Psychological Association (2001). *Publication Manual of the American Psychological Association, Fifth Edition*. Washington: American Psychological Association

Departemen Pendidikan Nasional (2000). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Pedoman Tesis 2010-2012, Sekolah Pascasarjana Universitas Paramadina, 2010

Lampiran 1

Contoh Halaman Judul Tesis



Lampiran 2

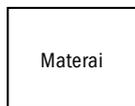
Contoh Halaman Lembar Pernyataan Orisinalitas

LEMBAR PERNYATAAN

(times new roman 12 – 1,5 spasi)

Saya menyatakan bahwa Tesis yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana/magister merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam Tesis ini. (times new roman 12 – 1,5 spasi)

Jakarta, (tanggal sesuai tanggal pengesahan)



Materai

(tanda tangan di atas materai)

(Nama lengkap)

NIM

Lampiran 3

Contoh Halaman Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

(times new roman 12 – 1,5 spasi)

Tesis yang berjudul :

.....
.....

telah dipertahankan di hadapan sidang Dewan Penguji Tesis pada :

Hari :
Tanggal :
Waktu :

Oleh

Nama :
NIM :

Dewan Penguji Tesis

Ketua Penguji : (tanda tangan)



2 kali; 2 Spasi

Pcnguji : (tanda tangan)



2 kali; 2 Spasi

Pembimbing : (tanda tangan)

Lampiran 5

Contoh Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Batasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1.1 Landasan Teori	13
2.1.2 Pengertian Kepuasan Konsumen	14
2.2 Hipotesis	16
2.3 Model Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Subjek Penelitian	34
3.2 Teknik Pengambilan Sampel	35
3.3 Jenis Data	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	44
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian	46
3.6 Uji Kualitas Data	47
3.7 Uji Hipotesis dan Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	54
4.2 Uji Validitas Data	55
4.3 Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)	62
4.4 Pembahasan (Interpretasi)	65
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN	66
5.1 Simpulan	66
5.2 Saran	68
5.3 Keterbatasan Penelitian	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN 1	70
LAMPIRAN 2	71

Lampiran 6

Contoh Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Daerah Asal	55
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	56

Lampiran 7

Contoh Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model Perilaku Konsumen.....	54
Gambar 1.2 Perincian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku.....	55
Gambar 1.3 Dorongan sebagai Pengaktif Tingkah Laku.....	56

Lampiran 8

Contoh Tabel

Tabel 4.1 (Judul Tabel)

No.	A	B	C	D	E
1
2

Sumber :

Lampiran 9

Contoh Tabel Lebih dari Satu Halaman

Tabel 4.1 (Judul Tabel)

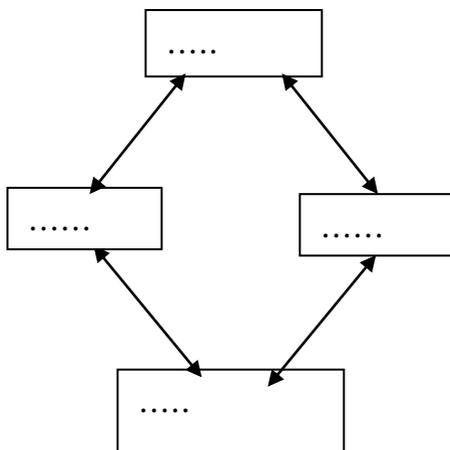
No.	A	B	C	D	E
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28

Lanjutan Tabel 4.1

No.	A	B	C	D	E
29					
30
31
32
Total					
Sumber :.....					

Lampiran 10

Contoh Gambar/Grafik



Gambar 2.3 (Judul Gambar)

Sumber :.....

Lampiran 11

Form Perbaikan Tesis dari Penguji Sidang Tesis

FORM PERBAIKAN TESIS DARI PENGUJI SIDANG TESIS

NAMA PENGUJI: _____

Pertanyaan/Masukan Dalam SIDANG TESIS	Perbaikan	Tanda Tangan Penguji/	Tanggal

Lampiran 12

Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Nama :
Tempat Tanggal Lahir :
Alamat :
Email :
Nomor Telepon :
Nama Orang Tua :
Riwayat Pendidikan :
Tahun Lulus :
Pengalaman Kerja :

Lampiran 13

PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN TESIS PROGRAM STUDI MAGISTER HUBUNGAN INTERNASIONAL

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisi pengenalan dan pemetaan masalah dari isu yang akan diteliti. Terdiri atas sub bab :

Latar Belakang Masalah

Berisi pemaparan fenomena umum hubungan internasional yang relevan dengan topik penelitian, yang pada akhirnya mampu memunculkan sebuah isu spesifik yang akan diteliti. Disusun secara sistematis mulai dari fenomena umum yang didukung data-data, yang mana dari analisis terhadap data-data tersebut dapat diidentifikasi adanya sebuah isu yang layak diteliti.

Identifikasi Masalah

Berisi pemaparan singkat namun detail mengenai isu spesifik yang akan diteliti, hingga mampu mengarah pada permasalahan yang hendak diteliti .

Pembatasan Masalah

Berisi hal-hal yang menjadi fokus penelitian yang menunjuk kepada setiap variabel penelitian. Setiap variabel harus disertai dengan alasan pemilihannya.

Perumusan Masalah

Berisi 2 (dua) pertanyaan penelitian yang berkesinambungan, umumnya terdiri dari 1 (satu) pertanyaan yang bersifat deskriptif dan 1 (satu) pertanyaan yang bersifat analisis.

Pada penelitian Kuantitatif, pertanyaan penelitian 1 diikuti dengan hipotesis hasil penelitian.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian berisi tujuan dari dilakukannya penelitian ini bagi sipeneliti, sedangkan Manfaat Penelitian berisi manfaat dari hasil penelitian ini bagi pembaca dan pihak-pihak terkait.

Kerangka Pemikiran

Berisi konsep-konsep dan teori-teori Ilmu Hubungan Internasional, yang akan menjadi perspektif dan alat analisis peneliti dalam menjawab atau membahas pertanyaan penelitian. Didalam sub bab ini konsep dan teori tidak perlu dibahas relevansinya dengan isu penelitian, karena akan diuraikan dalam bab 3 dan 4. Setiap teori harus jelas peruntukannya untuk menjawab masing-masing pertanyaan penelitian yang diajukan.

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan seperti metode deskriptif-analisis, eksplanatori, dan lain-lain; beserta pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif atau kuantitatif.

Teknik pengumpulan data berisi penjelasan mengenai cara peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan. Pendekatan kuantitatif biasanya terkait dengan penyebaran kuesioner, wawancara atau *content analysis*. Pendekatan kualitatif biasanya terkait dengan studi pustaka (data sekunder) atau wawancara.

BAB II TINJAUAN UMUM

Bab ini merupakan tinjauan umum, bertujuan untuk menunjukkan pemetaan masalah yang terjadi pada isu yang diteliti.

Berisi pembahasan dari berbagai aspek dan faktor-faktor yang didukung oleh data-data yang relevan, disusun secara sistematis dalam sub-bab.

BAB III PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 1

Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang menjawab perumusan masalah no.1. Hasil penelitian diuraikan secara detail dan didukung oleh data-data, dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sudah ditetapkan. Isi bab disusun secara sistematis ke dalam sub-bab.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 2

Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang menjawab perumusan masalah no.2. hasil penelitian diuraikan secara detail dan didukung oleh data-data, dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sudah ditetapkan. Isi bab disusun secara sistematis ke dalam sub bab-sub bab.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi uraian kesimpulan dari ke 2 (dua) hasil penelitian yang sudah diuraikan dalam bab 3 dan bab 4. Kesimpulan tidak berisi data ataupun pembahasan hal-hal baru, juga tidak mengandung saran, kritik atau rekomendasi. Bab ini tidak memiliki sub bab

Lampiran 14

PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN TESIS PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

BAB I PENDAHULUAN

Yang harus termuat dalam bab pendahuluan adalah latar belakang (masalah), identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Latar Belakang Masalah

Intinya adalah memuat uraian atau penjelasan mengenai alasan-alasan sehingga permasalahan yang diajukan merupakan permasalahan yang layak untuk diteliti dan dicarikan penyelesaiannya. Dalam latar belakang dapat dimasukkan pula sejarah singkat objek yang diteliti, kerangka berpikir, atau hasil-hasil penelitian lain yang relevan dengan permasalahan yang diajukan. Namun demikian, uraian ini tidak boleh terlalu mendalam karena akan dibahas dalam bab berikutnya yang bersesuaian. Selain itu, bab ini juga memuat fakta-fakta yang relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak dalam merumuskan masalah penelitian, dan alasan-alasan (empiris, teknis) mengapa masalah dikemukakan dalam dalam usulan penelitian itu dipandang penting untuk diteliti. Pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif, peneliti diharuskan berfikir secara deduktif (umum ke khusus). Dengan kata lain, peneliti menguraikan teori-teori yang akan diuji dalam penelitian baru menjelaskan fakta yang akan diteliti.

Identifikasi Masalah

Sub bab ini menunjukkan secara tegas permasalahan dalam Tesis yang dicari pemecahannya. Identifikasi masalah terdiri dari beberapa pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam hasil penelitian.

Rumusan Masalah

Sub bab ini menjelaskan ruang lingkup penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan menyebutkan secara spesifik area atau topik pembahasan yang membatasi penelitian yang akan dilakukan. Rumusan penelitian ini terdiri dari satu kalimat pertanyaan utama dari penelitian.

Tujuan Penelitian

Menyebutkan secara jelas dan tegas tujuan yang ingin dicapai dari penelitian (penulisan). Dalam beberapa hal, seharusnya tujuan penelitian juga tersirat di dalam judul penelitian. Dengan logika seperti penjelasan mengenai perumusan masalah atau fokus penelitian di atas, jika perumusan masalah atau fokus penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, jumlah pertanyaan tidak selalu harus sama dengan tujuan penelitian.

Kegunaan Penelitian

Mengindikasikan kemungkinan aplikasi dari hasil penelitian seperti yang diuraikan dalam tujuan penelitian secara teoritis maupun secara praktis untuk menyatakan kaitan antara hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian dengan masalah kesenjangan yang lebih luas atau dunia nyata yang rumit dan kompleks.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka diuraikan teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diangkat dalam Tesis serta kerangka pemikiran. Bab ini tidak sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi, dan paradigma secara berjajar dan runtut yang diambil dari berbagai sumber, tetapi merupakan hasil olahan dari berbagai hal di atas yang kemudian ditarik benang merahnya. Uraian yang ada di tinjauan pustaka ini diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah tentang perumusan metode dan arah penelitian serta pemecahan masalah. Penelitian kuantitatif mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori secara deduktif menjadi landasan dalam penemuan dan pemecahan masalah penelitian. Posisi dan peran strategis teori dalam penelitian ini.

Perumusan Hipotesis

Pada penelitian kuantitatif perlu disertakan perumusan hipotesis. Hipotesis adalah proposisi yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris (Sugiyono, 2005; Creswell, 2005). Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proposisi

yang dapat diuji secara empiris. Hipotesis dikembangkan dari telaah teoritis atau literatur. Kriteria hipotesis adalah sebagai berikut.

- a. Berupa pernyataan yang mengarah pada tujuan penelitian.
Dalam hal ini tujuan penelitian adalah memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.
- b. Berupa pernyataan yang dirumuskan dengan maksud untuk dapat diuji secara empiris. Dalam hal ini tujuan penelitian adalah menguji teori atau hipotesis.
- c. Berupa pernyataan yang dikembangkan berdasarkan teori-teori yang lebih kuat. Beberapa teori kemungkinan saling bertentangan antara yang satu dengan yang lain atau teori yang satu lebih kuat dibandingkan dengan yang lain.

Creswell (2005) menjelaskan bentuk hipotesis dalam penelitian biasanya ada tiga yaitu hipotesis nol, hipotesis alternatif terarah dan hipotesis alternatif tidak terarah. Uraian dari ketiga jenis hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Hipotesis nol adalah pernyataan yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.
- b. Hipotesis alternatif terarah merupakan pernyataan yang menyatakan adanya hubungan yang spesifik (positif atau negatif) antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.
- c. Hipotesis alternative tidak terarah merupakan pernyataan yang menyatakan adanya hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya tanpa memberikan kejelasan arah hubungan yang ada.

Kerangka Pemikiran

Pada bagian ini berisi gambar atau kerangka dari teori-teori yang digunakan di bab II. Kerangka pemikiran ini bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis hubungan antara konsep dan variabel yang digunakan melalui gambar.

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

Bab prosedur penelitian pada dasarnya menjelaskan rancangan penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Hal-hal yang dicakup dalam prosedur penelitian adalah:

Pendekatan Penelitian

Berbagai macam pendekatan yang digunakan dan dapat dipilih salah satu di antaranya adalah:

- 1) Penelitian Kuantitatif
- 2) Penelitian Kualitatif

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif biasanya berupa : survey, analisis isi, studi kasis, dan eksperimen.

Sifat Penelitian

Penelitian bisa bersifat eksploratif, deskriptif atau korelasional (yang dilakukan untuk menguji hipotesis).

Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian kuantitatif, uraian tentang definisi dan pengukuran variabel merupakan hal yang mutlak harus dilakukan. Variabel-variabel yang diukur minimal adalah variabel-variabel yang tercantum dalam hipotesis yang akan diuji berdasarkan data yang dikumpulkan dari tempat penelitian. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, variabel ini umumnya berupa konsep, sehingga tidak penting untuk dilakukan pengukuran. Sub bab Operasionalisasi Variabel menjadi Definisi Konseptual.

Populasi dan Sampel

Sebelum sampel dipilih harus dijelaskan terlebih dahulu populasi yang menjadi dasar pengambilan sampel. Berikutnya dijelaskan metode pengambilan sampel, apakah menggunakan *Probability Sampling* atau *Non Probability Sampling*. Pada masing-masing metode tersebut perlu dijelaskan lebih lanjut spesifikasi teknik pengambilan sampel yang dipilih, misalnya:

1. *Probability Sampling: Simple Random Sampling* (pengambilan sampel acak sederhana), *Stratified Random Sampling* (pengambilan sampel acak berlapis), dan sebagainya.
2. *Non Probability Sampling: Purposive Sampling* (pengambilan sampel secara disengaja), *Snowball Sampling* (pengambilan sampel bola salju), dan sebagainya.

Dalam Tesis perlu dijelaskan alasan mengapa teknik pengambilan sampel tersebut dipilih dalam pelaksanaan penelitian.

Tempat penelitian disebutkan secara jelas disertai uraian:

- 1) Bagaimana cara menentukan tempat penelitian tersebut.
- 2) Alasan mengapa tempat penelitian tersebut dipilih.

Waktu penelitian juga disebutkan jangka waktunya sampai dengan berapa lama (dalam bentuk hari, bulan, atau tahun), dan bilamana perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan-kegiatan penelitian di lapangan.

Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini, diuraikan secara rinci tentang jenis data, sumber data serta teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang biasa digunakan antara lain adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Agar data penelitian memiliki kualitas yang tinggi, alat ukur harus memenuhi dua syarat, yaitu (1) reliabilitas atau keterandalan dan (2) validitas atau kesahihan. Dalam penelitian, alat pengukur (instrumen) akan menentukan kualitas yang dapat atau akan dikumpulkan. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan telah memiliki taraf kesesuaian dan ketepatan untuk dapat dipakai dalam mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dapat menggunakan teknik *Korelasi Pearson Product Moment*.

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang lebih dari satu kali sehingga pengukuran memiliki reliabilitas tinggi atau mampu memberikan hasil yang dapat dipercaya.

Teknik Analisis Data

Pada dasarnya, analisis data tergantung dari jenis penelitian yang dipilih dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Analisis dapat dibedakan menjadi:

i. Analisis Kualitatif

ii. Analisis Kuantitatif

Analisis deskriptif biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif namun juga banyak dipakai dalam penelitian kuantitatif. Analisis deskriptif dapat berupa Tesis dalam bentuk tabel-tabel, Tesis tentang fenomena sosial, dan sebagainya. Berikutnya, analisis inferensial cenderung digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan menyajikan model-model analisa statistik untuk menguji hipotesis. Data yang dipakai dapat berupa data kuantitatif maupun data kualitatif, yang pada umumnya dikuantifikasi misalnya dalam bentuk skala nominal, ordinal, dan interval.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian berisi kendala yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai subjek dan objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dari hasil analisis data yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dan telah dituangkan dalam bab pendahuluan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan uraian secara ringkas dan jelas yang diuraikan dari bab I-IV. Kesimpulan juga dapat diartikan sebagai jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam Tesis. Saran merupakan pertimbangan atau argumen peneliti yang merupakan masukan peneliti bagi pihak-pihak yang memanfaatkan hasil Tesis.

Lampiran 15

PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN TESIS PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

ANALISIS KASUS

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengamatan terhadap fenomena bisnis yang menjadi perhatian dapat menjadi latar belakang penelitian. Penulis bisa mengaitkannya dengan landasan teori dan kontekstual yang menjelaskan fenomena yang diteliti.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis menjelaskan gap penelitian baik secara empiris maupun metode dengan mempertimbangkan kajian penelitian yang sudah dilakukan dan memahami isu yang sedang menjadi perhatian. Selain itu, penulis juga memunculkan isu-isu bisnis yang menjadi fokus perhatian. Rumusan masalah menunjukkan apa yang menjadi masalah dan tidak dinyatakan dengan kalimat tanya namun dalam bentuk pernyataan masalah.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Terkait dengan analisis kasus yang bersifat induktif, bisa menggunakan kata tanya mengapa atau bagaimana.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian dengan menggunakan kata mengidentifikasi, mengevaluasi, mengkaji, menganalisis.

1.5. Manfaat Penelitian

Penulis menyampaikan kontribusi penelitian baik untuk kalangan akademisi maupun praktisi. Manfaat penelitian dijelaskan agar relevan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

1.6. Lingkup Penelitian

Penulis menjelaskan aspek lokasi penelitian, fokus teoretis, metode penelitian untuk menguatkan asumsi yang digunakan dalam menjelaskan masalah secara spesifik.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika menjelaskan penulisan bagian-bagian penting semua bab.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori

Landasan teori merupakan uraian terkait teori yang berkaitan dengan penelitian. Landasan teori ini merupakan sumber pustaka yang meliputi kajian teori dan studi terdahulu dengan mencantumkan lengkap nama dan tahun penerbitan. Landasan teori ini menjadi acuan atau kerangka berpikir untuk menyelesaikan masalah penelitian. Kajian pustaka diharapkan memperhatikan prinsip kemutakhiran dan relevansi. Kemutakhiran ini terkait dengan teori atau konsep yang paling terkini dan relevansi terkait dengan adanya keterkaitan erat dengan masalah penelitian.

2.2. Kajian Penelitian Terdahulu

Penulis memaparkan penelitian sebelumnya untuk menjelaskan topik penelitian dan disesuaikan dengan konteks penelitian.

2.3. Kerangka Penelitian

Penulis menyajikan kerangka penelitian untuk menjelaskan kerkaitan antar konsep dan teori yang diacu.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penulis menjelaskan desain sebagai acuan untuk menjawab penelitian. Desain penelitian biasanya menggunakan desain eksploratif dan deskriptif. Desain eksploratif memfokuskan pada fenomena yang belum ditangkap secara jelas pada penelitian terdahulu sedangkan penelitian deksriptif menekankan pada deskripsi penelitian secara jelas dan sistematis untuk mendapatkan gambaran penelitian secara komprehensif.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Penulis menjelaskan data terkait dengan sumber data, langkah pengumpulan data, waktu pelaksanaan data dan metode pemilihan sample.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berisi definisi operasional atau panduan wawancara, tata cara pengembangan instrument, metode pengukuran, validasi.

3.4. Metode Analisis Data

Penulis menyajikan metode analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian. Pemilihan metode analisis data ditentukan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

3.5. Profil Kasus atau Fenomena yang Diteliti

Profil kasus atau fenomena yang diteliti terkait dengan obyek penelitian yang menjadi studi, antara lain profil organisasi, dinamika isu utama, dan aspek lain yang terkait dalam penelitian.

BAB IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Deskripsi data berisi uraian data yang diperoleh. Deskripsi data disajikan dalam statistik deskriptif, distribusi frekuensi, nilai rerata, grafik, kutipan wawancara, hasil observasi. Penulis menjelaskan temuan dari studi.

4.2. Pembahasan

Pembahasan menjelaskan jawaban atas masalah penelitian yang dipaparkan di Bab 1 terkait tujuan penelitian dan kaitan antara hasil penelitian dan bahasan konsep atau teori yang digunakan di Bab 2 sekaligus penelitian yang relevan.

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Simpulan hasil penelitian dijelaskan dengan singkat dan langsung terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

5.2. Implikasi

Implikasi temuan penelitian meliputi dua aspek yaitu teoretis dan praktis. Implikasi teoretis terkait dengan perkembangan ilmu yang ada sedangkan implikasi praktis terkait dengan penguatan pelaksanaan manajerial sesuai konteks penelitian.

5.3. Keterbatasan

Bagian ini menjelaskan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis ketika melakukan penelitian.

5.4. Saran

Penulisan saran dikaitkan dengan temuan pembahasan. Rekomendasi diajukan dengan menguatkan aspek operasional sehingga bisa memahami implementasi rekomendasi tersebut dalam organisasi atau pelaksanaan bisnis.

PENGUJIAN TEORI

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penulis bisa mengaitkannya dengan landasan teori dan kontekstual yang menjelaskan fenomena yang diteliti. Pada bagian ini, penulis bisa menjelaskan ringkasan teori terdahulu atau hasil penelitian terkait.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, penulis menjelaskan gap penelitian baik secara empiris maupun metode dengan mempertimbangkan kajian penelitian yang sudah dilakukan dan memahami isu yang sedang menjadi perhatian. Rumusan masalah menunjukkan apa yang menjadi masalah dan tidak dinyatakan dengan kalimat tanya namun dalam bentuk pernyataan masalah.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Untuk pengujian teori, peneliti biasanya menggunakan kata **“apakah”**.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian dengan menggunakan kata **menguji**.

1.5. Manfaat Penelitian

Penulis menyampaikan kontribusi penelitian baik untuk kalangan akademisi maupun praktisi. Manfaat penelitian dijelaskan agar relevan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

1.6. Lingkup Penelitian

Penulis menjelaskan aspek lokasi penelitian, fokus teoretis, metode penelitian untuk menguatkan asumsi yang digunakan dalam menjelaskan masalah secara spesifik.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika menjelaskan penulisan bagian-bagian penting semua bab.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori

Landasan teori merupakan uraian terkait teori yang berkaitan dengan penelitian. Landasan teori ini merupakan sumber pustaka yang meliputi kajian teori dan studi terdahulu dengan mencantumkan lengkap nama dan tahun penerbitan. Landasan teori ini menjadi acuan atau kerangka berpikir untuk menyelesaikan masalah penelitian. Kajian pustaka diharapkan memperhatikan prinsip kemutakhiran dan relevansi. Kemutakhiran ini terkait dengan teori atau konsep yang paling terkini dan relevansi terkait dengan adanya keterkaitan erat dengan masalah penelitian.

2.2. Kajian Penelitian Terdahulu

Penulis memaparkan penelitian sebelumnya untuk menjelaskan topik penelitian dan disesuaikan dengan konteks penelitian.

2.3. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan singkat yang disimpulkan dari sejumlah teori terkait jawaban sementara pada suatu masalah yang menjadi fokus perhatian. Rumusan hipotesis dinyatakan dalam kalimat yang jelas, cermat dan logis serta dapat diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penulis menjelaskan desain sebagai acuan untuk menjawab penelitian. Desain penelitian biasanya menggunakan desain deskriptif dan eksplanatif. Desain eksplanatif bertujuan untuk menguji teori dengan konteks penelitian tertentu.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Penulis menjelaskan data terkait dengan sumber data, langkah pengumpulan data, waktu pelaksanaan data dan metode pemilihan sample baik menggunakan *probabilistic sampling* maupun *non-probabilistic sampling*.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berisi definisi operasional atau panduan wawancara, tata cara pengembangan instrument, metode pengukuran, validasi.

3.4. Metode Analisis Data

Penulis menyajikan metode analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian melalui pengujian reliabilitas, validitas, dan hipotesis.

BAB IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Deskripsi data berisi uraian data yang diperoleh. Deskripsi data disajikan dalam statistik deskriptif, distribusi frekuensi, nilai rerata, grafik, kutipan wawancara, hasil observasi. Penulis menjelaskan temuan dari studi.

4.2. Pengujian Instrumen

Pada tahapan ini, dilakukan pengujian instrumen melalui pengujian reliabilitas dan validitas.

4.3. Pengujian Hipotesis

Tahap ini menyajikan hasil uji hipotesis dengan perumusan hipotesis, penentuan tingkat signifikansi dan uji hipotesis yang berupa rumusan hasil statistik. Penulis diminta untuk menguraikan interpretasi hasil pengujian.

4.4. Diskusi dan Pembahasan

Pembahasan menjelaskan jawaban atas masalah penelitian yang dipaparkan di Bab 1 terkait tujuan penelitian dan kaitan antara hasil penelitian dan bahasan konsep atau teori yang digunakan di Bab 2 sekaligus penelitian yang relevan.

BAB V SIMPULAN

5.1. Simpulan

Simpulan hasil penelitian dijelaskan dengan singkat dan langsung terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

5.2. Implikasi

Implikasi temuan penelitian meliputi dua aspek yaitu teoretis dan praktis. Implikasi teoretis terkait dengan perkembangan ilmu yang ada sedangkan implikasi praktis terkait dengan penguatan pelaksanaan manajerial sesuai konteks penelitian.

5.3. Keterbatasan

Bagian ini menjelaskan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis ketika melakukan penelitian.

5.4. Saran

Penulisan saran dikaitkan dengan temuan pembahasan. Rekomendasi diajukan dengan menguatkan aspek operasional sehingga bisa memahami implementasi rekomendasi tersebut dalam organisasi atau pelaksanaan bisnis.

Lampiran 16

PENJELASAN BAGIAN-BAGIAN TESIS PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisi pengenalan dan pemetaan masalah dari isu yang akan diteliti. Terdiri dari sub bab :

Latar Belakang Masalah

Berisi pemaparan fenomena umum hubungan internasional yang relevan dengan topik penelitian, yang pada akhirnya mampu memunculkan sebuah isu spesifik yang akan diteliti. Disusun secara sistematis mulai dari fenomena umum yang didukung data-data, yang mana dari analisis terhadap data-data tersebut dapat diidentifikasi adanya sebuah isu yang layak diteliti.

Identifikasi Masalah

Berisi pemaparan singkat namun detail mengenai isu spesifik yang akan diteliti, hingga mampu mengarah pada permasalahan yang hendak diteliti .

Pembatasan Masalah

Berisi hal-hal yang menjadi fokus penelitian yang menunjuk kepada setiap variabel penelitian. Setiap variabel harus disertai dengan alasan pemilihannya.

Perumusan Masalah

Berisi 2 (dua) pertanyaan penelitian yang berkesinambungan, umumnya terdiri dari 1 (satu) pertanyaan yang bersifat deskriptif dan 1 (satu pertanyaan yang bersifat analisis.

Pada penelitian Kuantitatif, pertanyaan penelitian 1 diikuti dengan hipotesis hasil penelitian.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian berisi tujuan dari dilakukannya penelitian ini bagi si peneliti, sedangkan Manfaat Penelitian berisi manfaat dari hasil penelitian ini bagi pembaca dan pihak-pihak terkait.

Kerangka Pemikiran

Berisi konsep-konsep dan teori-teori Ilmu Hubungan Internasional, yang akan menjadi perspektif dan alat analisis peneliti dalam menjawab atau membahas pertanyaan penelitian. Didalam sub bab ini konsep dan teori tidak perlu dibahas relevansinya dengan isu penelitian, karena akan diuraikan dalam bab 3 dan 4. Setiap teori harus jelas peruntukannya untuk menjawab masing-masing pertanyaan penelitian yang diajukan.

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan seperti metode deskriptif-analisis, eksplanatori, dan lain-lain; beserta pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif atau kuantitatif.

Teknik pengumpulan data berisi penjelasan mengenai cara peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan. Pendekatan kuantitatif biasanya terkait dengan penyebaran kuesioner, wawancara atau *content analysis*. Pendekatan kualitatif biasanya terkait dengan studi pustaka (data sekunder) atau wawancara.

BAB II TINJAUAN UMUM

Bab ini merupakan tinjauan umum, bertujuan untuk menunjukkan pemetaan masalah yang terjadi pada isu yang diteliti.

Berisi pembahasan dari berbagai aspek dan faktor-faktor yang didukung oleh data-data yang relevan, disusun secara sistematis dalam sub bab-sub bab.

BAB III PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 1

Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang menjawab perumusan masalah no.1. Hasil penelitian diuraikan secara detail dan didukung oleh data-data, dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sudah ditetapkan. Isi bab disusun secara sistematis ke dalam sub bab-sub bab

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 2

Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang menjawab perumusan masalah no.2. hasil penelitian diuraikan secara detail dan didukung oleh data-data, dibahas dengan menggunakan teori-teori yang sudah ditetapkan. Isi bab disusun secara sistematis ke dalam sub bab-sub bab.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi uraian kesimpulan dari ke 2 (dua) hasil penelitian yang sudah diuraikan dalam bab 3 dan bab 4. Kesimpulan tidak berisi data ataupun pembahasan hal-hal baru, juga tidak mengandung saran, kritik atau rekomendasi. Bab ini tidak memiliki sub bab.